



Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru

Feby Natasha¹, Gusnardi², Hardisem Syabus³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: feby.natasha5263@student.unri.ac.id, gusnardi@lecturer.unri.ac.id, hardisem.syabus@lecturer.unri.ac.id

| Article Info | Abstract |
|--|---|
| Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-01 | <p>This study aims to examine the effect of School Field Introduction (Pengenalan Lapangan Persekolahan or PLP) and self-efficacy on the interest in becoming a teacher among students in the Social Science Education Department. The background of this study is based on the declining interest of education students in pursuing a teaching profession, despite the high demand for qualified teachers. The research used a quantitative associative approach. The population consisted of all 2021 cohort students in the department, with a total sample of 146 respondents determined using the Slovin formula and selected through proportional stratified random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results showed that PLP had a significant partial effect on the interest in becoming a teacher, with a significance value of 0.003, and self-efficacy also had a significant partial effect with a significance value of 0.000. Simultaneously, PLP and self-efficacy had a significant effect on students' interest in becoming teachers. The coefficient of determination (R^2) was 0.276, indicating that 27.6% of the variance in interest was explained by the two variables. These findings suggest that meaningful field experience and strong self-belief are crucial in fostering students' aspirations to pursue teaching careers.</p> |
| Keywords: <i>School Field Introduction;</i> <i>Self-Efficacy;</i> <i>Interest in Becoming a Teacher.</i> | |

| Artikel Info | Abstrak |
|--|---|
| Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-01 | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat mahasiswa program studi kependidikan untuk menekuni profesi guru, padahal kebutuhan tenaga pendidik terus meningkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 146 orang yang diperoleh melalui rumus Slovin dan teknik proportional stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PLP berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi guru dengan nilai signifikansi 0,003, dan efikasi diri juga berpengaruh secara parsial dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, PLP dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,276, yang berarti bahwa 27,6% minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman lapangan yang bermakna dan keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk memilih profesi guru.</p> |
| Kata kunci: <i>Pengenalan Lapangan Persekolahan;</i> <i>Efikasi Diri;</i> <i>Minat Menjadi Guru.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi penentu utama dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat. Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif

dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Kemendikbud, 2003).

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dan pembentuk karakter siswa (Masrotin & Wahjudi, 2021). Namun, minat mahasiswa kependidikan untuk menekuni profesi guru menunjukkan kecenderungan menurun. Banyak mahasiswa lebih memilih karier di luar dunia pendidikan yang dianggap lebih menjanjikan dari segi

finansial dan jenjang karier (Ulhaq et al., 2024). Kondisi ini menjadi ironi, mengingat Indonesia masih mengalami kekurangan guru setiap tahunnya (UNESCO, 2023; Kemendikbudristek, 2024).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau, ditemukan bahwa sebelum melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), sekitar 60% mahasiswa berminat menjadi guru. Namun setelah PLP, persentasenya menurun menjadi 44%, menunjukkan bahwa pengalaman lapangan berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Alifia & Hardini (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman lapangan dapat mempengaruhi persepsi, motivasi, dan kesiapan mahasiswa untuk menekuni profesi pendidik.

Selain faktor eksternal seperti pengalaman PLP, faktor internal seperti efikasi diri juga berpengaruh signifikan terhadap minat karier seseorang. Bandura dalam Nur Fadilah & Arief Rafsanjani (2021) efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kapasitasnya dalam menghadapi dan memengaruhi berbagai situasi di lingkungannya. menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan lebih siap menjadi guru (Ta'ali & Rinovsky, 2023).

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih dalam bagaimana pengaruh PLP dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Pemahaman ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembinaan yang lebih efektif guna meningkatkan minat dan kesiapan calon pendidik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi kependidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan efikasi diri, terhadap satu variabel terikat yaitu minat menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara

variabel-variabel tersebut secara empiris dan terukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Riau angkatan 2021 yang telah mengikuti program PLP, dengan jumlah keseluruhan 231 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh 146 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*, untuk memastikan keterwakilan dari masing-masing program studi di bawah jurusan PIPS.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup berbasis skala Likert 4 poin, yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Variabel minat menjadi guru diukur melalui tiga indikator, yaitu kognisi (pengetahuan dan pemahaman), afektif (perasaan dan emosi positif), dan konasi (tindakan nyata). Variabel PLP diukur melalui dua indikator, yaitu aspek pembelajaran dan pengalaman mahasiswa selama mengikuti PLP. Sementara itu, variabel efikasi diri diukur melalui dua indikator utama, yakni keyakinan dalam menyelesaikan tugas tertentu dan ketahanan menghadapi hambatan.

Proses pengumpulan data dilakukan secara daring melalui *Google Form*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari PLP dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat kelayakan statistik. Hasil akhir dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi kedua variabel bebas terhadap minat mahasiswa untuk memilih profesi guru sebagai jalur karier masa depan mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data tiap variabel, yaitu minat menjadi guru, PLP, dan efikasi diri. Hasilnya ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-------|-------|-------|----------------|
| Minat Menjadi Guru | 146 | 20.00 | 32.00 | 27.12 | 2.84 |
| PLP | 146 | 21.00 | 32.00 | 27.39 | 2.83 |
| Efikasi Diri | 146 | 19.00 | 32.00 | 26.86 | 2.99 |

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Artinya, mahasiswa memiliki persepsi yang cukup baik terhadap pengalaman PLP dan efikasi dirinya, serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap profesi guru.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh PLP dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Unstandardized Coefficients | |
|-----------------------------|--------|
| (Constant) | 11,364 |
| PLP | 0,254 |
| Efikasi Diri | 0,328 |

Berdasarkan tabel 2, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,364 + 0,254X_1 + 0,328X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 11,364 bermakna bahwa jika seluruh variabel independen (PLP dan efikasi diri) bernilai nol, maka minat menjadi guru adalah sebesar 11,364. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan dasar yang tetap muncul meskipun tidak ada pengaruh dari PLP dan efikasi diri.
- Nilai koefisien regresi variabel PLP (X_1) sebesar 0,254 (positif) menunjukkan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi secara positif oleh pengalaman PLP. Artinya, setiap peningkatan 1 poin dalam pelaksanaan PLP akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,254 poin, dengan asumsi variabel efikasi diri tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (X_2) sebesar 0,328 juga

menunjukkan pengaruh positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan efikasi diri mahasiswa sebesar 1 poin akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,328 poin, jika variabel PLP tetap. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin besar pula kemungkinan mereka berminat menjadi guru.

3. Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui apakah PLP dan efikasi diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat menjadi guru, dilakukan uji F. Hasil uji F disajikan pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|
| Regression | 323.858 | 2 | 161.929 | 27.269 |
| Residual | 849.163 | 143 | 5.938 | |
| Total | 1173.021 | 145 | | |

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa secara simultan, PLP dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasilnya disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji Kefisien Determinasi

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| .525 ^a | .276 | .266 | 2.437 |

Nilai R Square sebesar 0,276 mengindikasikan bahwa 27,6% variasi minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh PLP dan efikasi diri. Sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa PLP memberikan kontribusi penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi guru. Mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah melalui PLP mendapatkan gambaran nyata tentang tugas dan tantangan profesi

guru, yang pada akhirnya memperkuat atau bahkan mengubah persepsi mereka terhadap profesi tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Alifia dan Hardini (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik lapangan berpengaruh terhadap motivasi dan minat karier mahasiswa.

Selain itu, efikasi diri terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, serta mengatasi tantangan selama praktik mengajar, cenderung lebih tertarik untuk memilih profesi guru. Hasil ini diperkuat oleh pandangan Bandura dalam Ta'ali dan Rinovsky (2023), yang menekankan bahwa efikasi diri merupakan faktor penentu utama dalam motivasi, pilihan, dan ketekunan individu terhadap tujuan karier tertentu.

Kombinasi antara pengalaman lapangan yang bermakna dan tingkat efikasi diri yang tinggi menjadi fondasi penting dalam membangun minat menjadi guru. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memastikan pelaksanaan PLP berjalan optimal dan memberikan pembinaan yang mendukung penguatan efikasi diri mahasiswa secara berkelanjutan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pengalaman lapangan yang diperoleh melalui PLP serta tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran menjadi faktor penting dalam membentuk minat mereka untuk memilih profesi guru. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi sebesar 27,6% terhadap minat menjadi guru.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan untuk pengembangan pendidikan dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi lembaga pendidikan, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program PLP melalui pembekalan yang matang, pendampingan

dosen pembimbing lapangan yang aktif, serta penempatan sekolah mitra yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa, penting untuk membangun efikasi diri melalui refleksi pengalaman mengajar dan kesiapan menghadapi tantangan di dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel dan menggunakan pendekatan campuran agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi guru.

DAFTAR RUJUKAN

Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147-2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. "Pendidikan Profesi Guru Berkualitas Fasilitasi Transformasi Penyediaan Pendidik Berkompoten", <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/pendidikan-profesi-guruberualitas-fasilitasi-transformasi-penyediaan-pendidik-berkompeten/>, diakses pada 05 Desember 2024 pukul 22.34.

Masrotin, & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178-189. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>

Nur Fadilah, R., & Arief Rafsanjani, M. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581-588. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>

Ta'ali, & Rinovsky, F. U. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Praktek Lapangan Kependidikan terhadap Minat menjadi Guru. *Jurnal*

Pendidikan Teknik Elektro, 04(02), 242-249.

Ulhaq, D., Cahyani, A. S., Desilviarino, N., Gifarina, S., Putri, A. N., Khairunnisa, A. H., Ardianti, R. E., Utami, K. P., & Maulana, S. D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. *Jurnal Majemuk*, 3(3), 428-440.

UNESCO. 2023. "Global Report on Teachers: Addressing Teacher Shortages". <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000388832>, diakses pada 06 Desember 2024 pukul 18.42.